



**Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Di Kefamenanu**

**Anita Lassa<sup>1</sup>, Imanuel Kamlasi<sup>2</sup>**

Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Timor, Indonesia<sup>1</sup>

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Timor, Indonesia<sup>2</sup>

E-mail: [anitalassa2@gmail.com](mailto:anitalassa2@gmail.com)<sup>1</sup> [ikamlasi@yahoo.com](mailto:ikamlasi@yahoo.com)<sup>2</sup>

---

**Abstrak**

Menghasilkan karya ilmiah merupakan tuntutan yang harus dipenuhi guru dalam rangka mengembangkan karir dan mendidik siswa untuk mampu menulis karya ilmiah. Belum semua guru mampu memenuhi tuntutan tersebut. Hal ini dikarenakan minimnya kegiatan *workshop* penulisan karya ilmiah yang menyebabkan guru-guru tidak memiliki kesempatan untuk mengasah keterampilan menulis karya ilmiah. Oleh karena itu perlu diadakan *workshop* penulisan karya ilmiah bagi guru di Kefamenanu. Pelaksanaan kegiatan *workshop* di Aula STKIP Surya Kasih Kefamenanu dengan jumlah peserta sebanyak 26 guru yang berasal dari Kefamenanu. Metode yang digunakan dalam kegiatan *workshop* yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, praktik dan pendampingan. Dari pelaksanaan kegiatan *workshop* disimpulkan bahwa peserta memiliki semangat untuk menulis karya tulis ilmiah setelah memahami teknik dan kaidah ilmiah dalam karya tulis ilmiah serta peserta berhasil membuat draf karya tulis ilmiah.

**Kata kunci:** *workshop*, penulisan karya ilmiah, guru

**Abstract**

*Writing a scientific paper is an obligatory for every teacher in order to improve the professionalism and to educate students to be able to write scientific writing. Thus; most teachers still have difficulties to write scientific paper. This is due to the lack of workshop for scientific writing; so teachers cannot have change to practice writing scientific paper. Therefore; it is important to conduct a workshop of scientific writing for teachers. The workshop was conducted at STKIP Surya Kasih Kefamenanu. The participants were 26 teachers from Kefamenanu. The methods which were used in the workshop were lecture, discussion, question and answer practice and guidance. The results of the workshop showed that the participants were able to write scientific paper after they understand the techniques of writing scientific paper.*

**Keywords:** *workshop, writing scientific paper, teacher*

---

Copyright (c) 2020 Anita Lassa, Imanuel Kamlasi

✉ Corresponding author

Address : Km. 09, Kel. Sasi, Kec. Kota Kefamenanu, TTU

Email : [anitalassa2@gmail.com](mailto:anitalassa2@gmail.com)

Phone : 0822447692827

DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.171>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Guru sebagai tenaga profesional dalam bidang pendidikan dituntut memiliki kompetensi yang mendukung tugas utama. Empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 ayat 1 yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Untuk mengembangkan kompetensi-kompetensi tersebut maka guru perlu terlibat dalam berbagai kegiatan pengembangan diri. Salah kegiatan pengembangan diri yang penting untuk diikuti berkaitan dengan penulisan karya tulis ilmiah. Penulisan karya tulis ilmiah sangat dibutuhkan karena membantu guru dalam meningkatkan kompetensi profesional yang dapat berdampak pada peningkatan karir dan peningkatan pengetahuan. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh (Sumartini, Mulyani, & Nugroho, 2019), menunjukkan bahwa penulisan karya tulis ilmiah membantu guru-guru memenuhi salah satu persyaratan kenaikan pangkat dan pengembangan profesi. Dengan menulis karya ilmiah guru akan memperoleh angka kredit yang dapat digunakan untuk kenaikan pangkat.

Karya tulis ilmiah merupakan tulisan atau laporan tertulis yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian suatu masalah oleh seseorang atau tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan (Direktorat Kemahasiswaan, 2015). Pengertian ini menegaskan bahwa perlu pendampingan bagi guru dalam penulisan karya ilmiah untuk menghasilkan tulisan ilmiah yang berkualitas. Pendampingan kepada guru diperlukan

karena penulisan karya ilmiah harus memenuhi kaidah dan etika keilmuan. Sumartini, dkk (2019:56) mengatakan bahwa terdapat beberapa jenis karya tulis ilmiah yang dapat dihasilkan guru yaitu artikel hasil penelitian, laporan penelitian, buku pelajaran, modul, diktat, dan buku terjemahan. (Marlena, Dwijanti, Patrikha, & Parjono, 2017) menegaskan bahwa kemampuan menulis guru dapat meningkat apabila memahami sistematika dan teknik penulisan karya ilmiah yang baik dan benar yang tersusun secara sistematis, logis, dan cermat termasuk dari segi bahasa sehingga diperlukan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru. Selanjutnya (Marlena, Dwijanti, Patrikha, & Parjono, 2017) menegaskan bahwa guru yang mampu menghasilkan karya tulis ilmiah dapat membimbing siswa untuk menghasilkan karya tulis ilmiah. Penegasan ini bermakna bahwa karya tulis ilmiah yang dihasilkan guru tidak saja berdampak pada peningkatan karir guru namun juga berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa guru, diketahui bahwa belum pernah ada pelatihan penulisan karya ilmiah secara khusus yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Timor Tengah Utara. Para guru juga menyampaikan bahwa guru-guru ingin mengembangkan kompetensi menulis melalui berbagai kegiatan pelatihan dan *workshop* namun kegiatan-kegiatan tersebut tidak tersedia sehingga kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan menulis belum terpenuhi. Keadaan ini membuat guru-guru di Kefamenanu kesulitan membuat karya tulis ilmiah baik berupa laporan hasil penelitian tindakan kelas,

makalah dan artikel ilmiah penelitian tindakan kelas. Sesuai hasil wawancara, maka penting dilakukan kegiatan *workshop* penulisan karya tulis ilmiah untuk membantu guru-guru di Kefamenanu meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah.

**METODE**

Kegiatan pengabdian ini diikuti sebanyak 26 guru yang berasal dari jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA/SMK yang berada di Kefamenanu. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari. *Workshop* dilaksanakan secara *on class* di STKIP Surya Kasih Kefamenanu. Kegiatan *workshop* diawali dengan materi kiat-kiat menulis karya tulis ilmiah, dilanjutkan dengan materi teknik memilih topik penulisan karya ilmiah, cara menulis latar belakang masalah, serta merumuskan masalah dan tujuan penelitian. Selanjutnya disajikan materi tentang cara menulis kajian pustaka, merancang metode penelitian, teknik pengambilan data dan instrumen penelitian, teknik analisa data, membuat kesimpulan, dan menulis daftar pustaka.

Setelah menerima materi sesuai topik bahasan kegiatan *workshop*, guru-guru membuat karya tulis ilmiah dengan didampingi oleh fasilitator *workshop* pelatihan karya tulis ilmiah dari Universitas Timor. Berikut langkah-langkah pendampingan dalam kegiatan *workshop* yaitu:

1. Perencanaan

Panitia pelaksana kegiatan dan tim pengabdian berdiskusi untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan dan menyepakati materi *workshop* penulisan karya tulis ilmiah yang disajikan kepada guru-guru.

2. Pelaksanaan

*Workshop* diberikan oleh fasilitator dari Universitas Timor lintas fakultas yaitu dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Fakultas Ilmu Pendidikan. Kegiatan pengabdian dilakukan selama 3 hari berturut-turut. Materi *workshop* diberikan dengan memadukan teori dan praktek. Materi *workshop* disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Materi *Workshop* Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru

Materi	Metode
Kiat Menulis Karya Ilmiah	Ceramah dan Diskusi Ceramah, Tanya Jawab, Praktek dan Pendampingan
Teknik Memilih Topik	
Menulis Latar Belakang	
Merumuskan Masalah dan Tujuan Penelitian	
Menulis Kajian Pustaka	
Merancang Metode dan Instrumen Penelitian	
Teknik Pengambilan Data dan Teknik Analisis Data	
Membahas Hasil Penelitian	
Teknik Menulus Kesimpulan dan Saran	
Menulis Daftar Pustaka	

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan *workshop* penulisan karya tulis ilmiah dilaksanakan secara tatap muka di Aula STIKIP Surya Kasih Kefamenanu. *Workshop* dilakukan dengan pemaparan materi oleh tim pengabdi, praktek dan pendampingan pembuatan karya tulis ilmiah. Pada pertemuan pertama, pemateri kegiatan *workshop* memaparkan materi tentang kiat menulis karya ilmiah, teknik memilih topik penelitian, menulis latar belakang, merumuskan masalah dan tujuan penelitian serta menulis kajian pustaka.

Peserta kegiatan *workshop* menunjukkan semangat pada hari pertama kegiatan *workshop* dilakukan. Semangat peserta kegiatan terlihat dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan setelah pemateri memaparkan materi. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta kegiatan yaitu bagaimana membuat judul penelitian setelah topik penelitian ditentukan dan bagaimana menyusun paragraf yang baik dalam latar belakang agar terdapat keterkaitan antar paragraf.

Pemateri menjawab pertanyaan peserta dengan meminta seorang peserta membacakan topik penelitian. Peserta yang diberikan kesempatan membacakan topik penelitiannya tentang pemanfaatan buku cerita terhadap kemampuan bercerita. Kemudian pemateri bersama peserta merumuskan judul penelitian dari topik penelitian tersebut yaitu pemanfaatan buku cerita rakyat dalam upaya meningkatkan kemampuan bercerita siswa kelas IV SD. Untuk pertanyaan tentang cara menyusun paragraf dalam latar belakang agar terdapat keterkaitan antar paragraf, pemateri memberikan penjelasan bahwa untuk menulis latar belakang masalah maka perlu membuat kerangka pokok berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti.

Kerangka pokok harus memuat minimal dua pertanyaan utama yaitu apa yang mau diteliti dan mengapa meneliti hal tersebut. Kemudian pemateri bersama peserta membuat kerangka pokok latar belakang berdasarkan judul penelitian. Kerangka pokok yang dibuat yaitu paragraf pertama membahas tentang kemampuan bercerita dilanjutkan paragraf berikut membahas masalah-masalah dalam kemampuan bercerita. Paragraf berikut membahas tentang buku cerita secara

umum dilanjutkan dengan membahas buku cerita rakyat. Paragraf berikutnya membahas tentang alasan memilih buku cerita rakyat menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya kemampuan bercerita.

Peserta juga mengajukan pertanyaan tentang bagaimana cara menemukan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Pemateri membimbing peserta secara klasikal untuk menemukan hasil penelitian terdahulu dengan memanfaatkan Google Cendekia.

Setelah materi disajikan dan diskusi kelas berlangsung setiap peserta diberikan kesempatan untuk berlatih membuat topik penelitian, judul penelitian, menulis latar belakang, membuat rumusan masalah dan tujuan penelitian serta menulis kajian pustaka. Ketika praktik menulis, peserta didampingi oleh pemateri *workshop*. Berikut disajikan aktivitas peserta saat mengikuti kegiatan *workshop*.



Gambar 1. Peserta Berlatih Menulis



Gambar 2. Penyajian Materi oleh Pemateri

Materi yang disajikan pada hari kedua yaitu merancang metode penelitian, teknik pengambilan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Pada hari kedua peserta mengajukan pertanyaan berkaitan dengan bagaimana prosedur penelitian tindakan kelas. Pemateri menjelaskan bahwa prosedur penelitian tindakan kelas berbasis siklus yang dilalui melalui empat tahap. Keempat tahap tersebut harus dilakukan secara berurutan. Kemudian pemateri memberikan contoh secara klasikal mengenai prosedur penelitian tindakan kelas.

Materi yang diberikan kepada peserta kegiatan pada hari ketiga yaitu membuat kesimpulan dan menulis daftar pustaka. Untuk materi pada hari ketiga para peserta kegiatan *workshop* tidak mengalami kendala berarti yang perlu didiskusikan secara mendalam. Setelah materi pada hari ketiga selesai disajikan, para peserta diberikan kesempatan untuk mendapat bimbingan intens dari pemateri. Bimbingan dari pemateri berupa koreksi pada penulisan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, desain penelitian, teknik pengambilan data dan instrumen penelitian, dan teknik analisis

data, dan penulisan daftar pustaka. Sedangkan untuk koreksi analisis hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan belum dapat dilakukan karena data penelitian belum tersedia. Sehingga hasil dari *workshop* penulisan karya tulis ilmiah masih berupa draf penelitian yang akan dilakukan oleh para guru yang terlibat sebagai peserta kegiatan *workshop*. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan *output* yang sama dengan kegiatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Universitas Pendidikan Indonesia dan Tim Pengabdian Universitas Islam Sultan Agung yang membimbing guru-guru SD bergolongan IV menghasilkan karya tulis ilmiah berbentuk PTK (Ilfiandra, Suherman, Akhmad, Budi Amin, & Setiawati, 2016) (Wardani, et al., 2019). Berikut disajikan hasil kerja peserta *workshop*.



Gambar 3. Contoh Tulisan Peserta

Kegiatan *workshop* penulisan karya tulis ilmiah bagi guru di Kefamenanu berhasil dilakukan secara baik. Hasil ini didukung peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun karya tulis ilmiah dimulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, menulis daftar pustaka, merancang metode penelitian, menyusun teknik dan instrumen pengambilan data, membuat prosedur penelitian dan menyusun teknik analisis data. Kegiatan *workshop* ini juga memiliki keterbatasan dalam hal ini waktu, sehingga materi yang disampaikan tidak dijelaskan secara rinci.

Berdasarkan kuesioner yang diisi oleh peserta kegiatan, diketahui bahwa 80,76 % peserta merasa sangat puas mengikuti kegiatan *workshop* penulisan karya tulis ilmiah bagi guru di Kefamenanu. Peserta kegiatan mengusulkan untuk diadakan kegiatan *workshop* lanjutan berkaitan dengan penulisan karya tulis ilmiah dan peserta kegiatan membuat WA Grup sebagai wadah diskusi dan keberlanjutan komunikasi mengenai tulisan yang telah dibuat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan *workshop* penulisan karya tulis ilmiah bagi guru di Kefamenanu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru-guru memiliki semangat untuk menulis karya tulis ilmiah setelah memahami teknik dan kaidah ilmiah dalam karya tulis ilmiah.
2. Guru-guru berhasil membuat draf karya tulis ilmiah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Timor yang senantiasa mendorong dan mendukung penulis untuk terus memberikan kontribusi-kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Timor Tengah Utara NTT. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada STKIP Surya Kasih Kefamenanu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan *workshop* penulisan karya tulis ilmiah bagi guru di Kefamenanu.

## DAFTAR PUSTAKA

- DIREKTORAT KEMAHASISWAAN, U. U. (2015, JANUARI 28). *DIREKTORAT KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS U'BADIYAH INDONESIA*. RETRIEVED NOVEMBER 20, 2020, FROM KEMAHASISWAAN.UUI.AC.ID: [HTTP://KEMAHASISWAAN.UUI.AC.ID/BERITA-55-PENGETIAN-KARAKTERISTIK-DAN-JENISJENIS-KARYA-TULIS-ILMIAH.HTML](http://kemahasiswaan.uui.ac.id/berita-55-pengertian-karakteristik-dan-jenis-jenis-karya-tulis-ilmiah.html)
- Ifiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 70-81.
- Marlena, N., Dwijanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono, P. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Bagi Guru SMA Swasta di Sidoarjo. *JURNAL ABDI*, 45-50.
- Sumartini, S., Mulyani, M., & Nugroho, B. A. (2019). Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Demak. *Jurnal Puruhita*, 54-59.
- Wardani, O. P., Turahmat, T., Chamalah, E., Azizah, A., Setiana, L. N., Arsanti, M., et al. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru-Guru SD di Desa Geneng Kabupaten Jepara. *Indonesian Journal of Community Services*, 116-125.